

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola basket dilakukan secara berkelompok dan terkadang harus melakukan tindakan yang individu. Selain itu juga permainan bola basket merupakan salah satu olahraga permainan yang cepat dan dinamis. Hal itu terinspirasi pada penggunaan taktik yang berubah-ubah pada masa ke masa serta perolehan angka yang terjadi di setiap menitnya. Berkat keistimewaan ini, bola basket telah menjadi salah satu permainan populer di dunia dan menjadi permainan menarik di era modern.

Usaha pencapaian prestasi maksimal permainan bola basket sangat memerlukan ukuran badan yang cukup tinggi. Selain keuntungan dapat menjaga lawan dengan baik (penguasaan ruangan gerak yang lebih besar), dengan tinggi badan yang mendekati *ring* tentunya akan memudahkan dalam usaha memasukkan bola dan melakukan merajah bola (*rebounding*).

Permainan bola basket adalah permainan yang pemenangnya ditentukan oleh banyaknya angka yang dihasilkan. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket dan merupakan bagian penting dalam memperoleh angka. Dalam bola basket terdapat banyak sekali

pola penyerangan yang maksud dan tujuannya adalah agar dapat memperoleh angka dengan kerjasama antar pemain dan diakhiri dengan *shooting*.

Ada banyak jenis *shooting* dalam permainan bola basket, dari berbagai macam jenis *shooting* (tembakan), *lay-up shot*, *two point jump shot*, *free throw* dan *three point shot* merupakan kemampuan tembakan yang sering dilakukan dan diperoleh dalam setiap pertandingan. Dimana *lay up shot* sering digunakan ketika melakukan serangan *fast break*, sedangkan *two point shot* dilakukan di daerah perimeter dengan melakukan lompatan terlebih dahulu sebelum melepas bola menuju ke *ring*, dan *free throw* didapat apabila lawan melakukan pelanggaran ketika pemain sedang melakukan *shooting* atau tim lawan terkena *team foul*, serta *three point shot* dilakukan dari jarak yang cukup jauh yaitu dari luar garis *three point*. Dari keempat jenis tembakan yang sering digunakan tersebut, perolehan angka yang didapatkan akan semakin bertambah. Tetapi di dalam perkembangan bola basket seperti saat ini teknik manakah yang lebih efektif dalam perolehan angka sulit diprediksi, karena semakin berkembangnya pola pertahanan dan pola penyerangan dalam permainan bola basket. Dan faktor kemampuan individu sangat mempengaruhi pemain untuk melakukan teknik *shooting* yang benar untuk memperoleh keberhasilan. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil ini sebagai bahan dalam penelitian.

Tim nasional bola basket putri Indonesia yang mengikuti kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*, memiliki rata-rata tinggi badan 175 cm. Di dalam permainan bola basket dengan ukuran tinggi badan 175 cm komponen penghasil angka yang mana diantara *two point shot*, *free throw* dan *three point shot* yang akan memberi kontribusi terbaik dan terburuk perlu diketahui untuk dianalisa sebagai pembelajaran yang dapat diperbaiki. Dengan menganalisis hasil masing-masing komponen, maka komponen yang memiliki kontribusi terburuk (apabila dibandingkan dengan target masing-masing) dapat diketahui dan akan dijadikan prioritas utama dalam latihan agar menjadi lebih baik dalam pertandingan selanjutnya untuk memperoleh angka.

B. Identifikasi Masalah

Walaupun pada kenyataannya tim nasional bola basket putri Indonesia melakukan latihan rutin 6 kali dalam satu minggu, namun tim nasional bola basket putri hanya mendapat peringkat ketiga dalam dua kejuaraan terakhir yang diikuti. Oleh karena itu dalam usaha menjadi juara dengan memaksimalkan keberhasilan *shooting* cukup banyak masalah yang dihadapi. maka masalah-masalah tentang kemampuan *shooting* secara umum dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah *shooting* tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?
2. Apakah *shooting* selalu dilakukan oleh tim nasional bola basket putri Indonesia?
3. Adakah kontribusi *free throw*, *two point shot* dan *three point shot* dalam suatu pertandingan?
4. Apakah penilaian kemampuan shooting mewakili kemampuan dalam menyerang?
5. Bagaimanakah analisa keberhasilan *free throw*, *two point shot* dan *three point shot* tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?
6. Bagaimanakah analisa kegagalan *free throw*, *two point shot* dan *three point shot* tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?
7. Manakah yang memberikan keberhasilan perolehan angka paling besar pada tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah **“Analisis keberhasilan *shooting* pada tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*”**.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam perumusan masalah maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisa keberhasilan *free throw* tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?
2. Bagaimanakah analisa keberhasilan *two point* tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?
3. Bagaimanakah analisa keberhasilan *three point shot* tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?

4. Manakah yang paling besar memberikan kontribusi pada perolehan angka diantara ketiga keterampilan *shooting* tersebut terhadap keberhasilan mencetak angka tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan yang utama adalah untuk mengetahui kemampuan *free throw*, *two point shot* dan *three point shot* tim nasional bola basket putri Indonesia dalam kejuaraan *Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN 2014*?
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tim nasional bola basket putri Indonesia.
3. Bahan evaluasi dan masukan bagi pelatih tim nasional bola basket putri Indonesia.
4. Masukan bagi para atlet bola basket Indonesia khususnya atlet tim nasional bola basket putri Indonesia.
5. Sebagai sumber informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian.